

ABSTRAK

Nama : Arif Fatkhur Rozi (1102017037)
Program Studi : Kedokteran
Judul : Sikap Mahasiswa Kedokteran Universitas Yarsi Terhadap Gangguan Mental dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam.

Latar Belakang: Gangguan mental salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi di dunia. Meningkatnya jumlah penderita gangguan mental menyebabkan timbulnya masalah seperti adanya stigma dan deskriminasi terhadap penderita gangguan mental. Banyak mahasiswa kedokteran atau kesehatan masih memiliki pengetahuan yang kurang dan sikap negatif terhadap gangguan kesehatan mental, terutama pada mahasiswa tahun pertama. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sikap mahasiswa kedokteran Universitas YARSI terhadap gangguan mental dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan *cross sectional* yang menentukan sampel dengan menggunakan *proportionally stratified random sample*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran Universitas Yarsi dengan jumlah responden 143..

Hasil: Analisis secara statistik didapatkan jumlah responden terbanyak pada mahasiswa tingkat awal sebanyak 58 orang (40,6%) dengan usia rata-rata 18 tahun yaitu 31,5% dan di dominasi oleh perempuan sebanyak 118 orang (82,5%). Mahasiswa mayoritas tidak memiliki pengalaman pribadi di keluarganya yg memiliki riwayat gangguan mental 123 orang (86%). Sikap mahasiswa sebagian besar menunjukkan sikap pro terhadap gangguan mental yaitu, otoriterisme sebanyak 86 orang (60,1%), kebajikan sebanyak 142 orang (99,3%), pembatasan sosial terdapat 87 orang (60,8%), ideologi komunitas kesehatan terdapat 142 orang (99,3%).

Kesimpulan: Pada penelitian ini mahasiswa memiliki sikap pro serta hubungan antara sikap dengan pengalaman pribadi dan tingkat angkatan tidak ditemukan perbedaan bermakna, meskipun secara teori ini bertentangan. Perlu penelitian lanjut mengenai hal ini dan faktor lain yang mempengaruhi sikap. Dalam ilmu kedokteran dan Agama Islam sepakat bahwa seorang muslim harus bersikap empati dan kepedulian sosial terhadap sesama muslim walaupun orang tersebut dalam keadaan sakit.

Kata Kunci : Gangguan mental, Stigma, Sikap, Mahasiswa

ABSTRACT

Name : Arif Fatkhur Rozi (1102017037)
Faculty : Medicine
Judul : Attitudes of Yarsi University Medical Students Towards Mental Disorders and Their Overview According to the Islamic Views.

Background: Mental disorders are one of the most common health problems in the world. The increasing number of people with mental disorders causes problems such as stigma and discrimination against people with mental disorders. Many medical or health students still have insufficient knowledge and negative attitudes towards mental health disorders, especially in first year students. The purpose of this study was to determine the attitude of YARSI University medical students towards mental disorders and Review According to Islamic Views.

Method: This type of research uses cross sectional method which determines the sample using a proportionally stratified random sample. The sample in this study were medical students at Yarsi University with a total of 143 respondents.

Results: Statistical analysis showed that the highest number of respondents were from freshman students, with 58 people (40.6%), with an average age of 18 years, namely 31.5% and dominated mostly by women, with 118 people (82.5%). The majority of students have no personal experience in their families of having have a history of mental disorders, with 123 people (86%). The attitude of the students mostly showed a pro attitude towards mental disorders, namely, authoritarianism as many as 86 people (60.1%), benevolence as many as 142 people (99.3%). social restrictions with 87 people (60.8%). ideology of the health community with 142 people (99.3%).

Conclusion: In this study, the students had positive attitudes and there was no significant difference between attitudes and personal experience and in every batch, although this is contradictory to the theory. Further research is needed on this and other factors that influence attitudes. In medical science and Islam, it is agreed that a Muslim must have empathy and social concern for fellow Muslims even though the person contracted a disease.

Keywords: Mental Disorder, Stigma, Attitude, Student